

Barang persediaan sebagai jaminan fidusia dalam perjanjian kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Perseroan)  
PASKAHRINI, Fransiska Dian, H. Mustafa, SH.,MS  
**BARANG PERSEDIAAN SEBAGAI JAMINAN FIDUSIA  
DALAM PERJANJIAN KREDIT MODAL KERJA PADA  
P.T. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)**

Fransiska Dian Paskahrini<sup>1</sup> dan Mustafa<sup>2</sup>

### INTISARI

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) agar barang persediaan yang menjadi obyek jaminan fidusia tidak merugikan kepentingannya selama Kredit Modal Kerja berlangsung dan eksekusi yang ditempuh oleh P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dalam rangka melindungi kepentingannya.

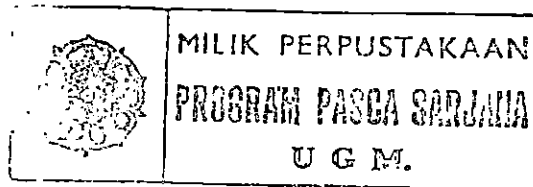
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dengan menggunakan alat pengumpul data berupa wawancara dan kuesioner, serta data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan pustaka melalui studi dokumen. Data-data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dan dibuat dalam bentuk laporan hasil penelitian yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, *pertama* upaya yang dilakukan P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) agar barang persediaan yang menjadi obyek jaminan fidusia tidak merugikan kepentingannya selama Kredit Modal Kerja berlangsung adalah seluruh barang persediaan diasuransikan kebakaran dengan klausula bank, selalu diminta jaminan tambahan sebagai (*second way out*); melakukan pengawasan dan pengamanan jaminan barang persediaan dengan system 2 (dua) kunci (*double lock*) baik secara nyata maupun secara virtual, menggunakan jasa pengawas gudang (*Warehouse Supervision*) untuk mengawasi dan mengamankan jaminan barang persediaan, melakukan pendaftaran jaminan barang persediaan. *Kedua* eksekusi yang ditempuh oleh P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dalam rangka melindungi kepentingannya yaitu melalui penjualan dibawah tangan. Hal ini ditempuh dengan pertimbangan sebagai berikut: secara riil fungsi pendaftaran belum memberikan perlindungan hukum kepada penerima fidusia khususnya untuk jaminan barang persediaan, sehingga apabila digunakan cara eksekusi yang berdasarkan titel eksekutorial, maka P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) berpotensi untuk dirugikan dan untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi serta untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya, sehingga kerugian P.T. Bank Rakyat Indonesia (Persero) bisa dikurangi.

**Kata kunci:** Barang Persediaan, Fidusia, Kredit Modal Kerja

<sup>1</sup> Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya, Malang

<sup>2</sup> Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta



## STOCK FOR FIDUCIA SECURITY IN AN AGREEMENT OF WORKING CAPITAL CREDIT AT PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)

Fransiska Dian Paskahrini<sup>1</sup> and Mustafa<sup>2</sup>

### ABSTRACT

This juridical normative research aims to know the measures by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) to prevent a loss in its interest owing to the stock used as a fiducia security during the term of a working capital credit. It also aims to know how the bank carries out the execution to protect its own interest.

The research uses the primary and the secondary data. The primary data were obtained directly from the first sources using interview and questionnaire as the instrument, while the secondary data were obtained from a library research by studying documents. It analyzed them qualitatively and presented the results descriptively.

The research gives the following findings: *First*, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) takes several measures to prevent a loss in its interest owing to the stock used as a fiducia security during the term of a working capital credit. It has the stock insured from fire accident in a bank clause, requires additional security (a second way out), does monitoring and protection to the stock by means of two double locks - real and virtual locks, has a warehouse supervision to monitor and protect the stock, and registers the stock. *Second*, the bank carries out the execution to protect its own interest through an underhanded selling. The consideration is that the registration for the stock has not provided real legal protection to the fiducia receiver, especially if it is in the form of stock. Consequently, when an execution is taken under an executing title, PT Bank Rakyat Indonesia may still potentially suffer a loss. In addition, it is to gain better price, as well as to save time, energy, and cost, which in turn reduce the loss that the bank may suffer.

**Keywords:** stock, fiducia, working capital credit.

<sup>1</sup> Faculty Of Law, Brawijaya University, Malang

<sup>2</sup> Faculty Of Law, Gadjah Mada University, Jogjakarta